

ISBN: 978-602-9075-25-7



LEMLIT
UNM

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

MAKASSAR, 2 JUNI 2016

**MEGA TREND INOVASI DAN KREASI
HASIL PENELITIAN DALAM
MENUNJANG PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN**

PROSIDING SEMINAR NASIONAL



Seminar Nasional 2016 Lembaga Penelitian UNM

*"MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"*

Ruang Teater Lt.3 Menara PINISI UNM, 2 Juni 2016

PROSIDING, ISBN: 978-602-9075-25-7

Penasehat:

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd

Ketua:

Dr. A. Agussalim A.J

Sekretaris:

Dr. Ahmadin, M.Pd

Sie Prosiding:

Dr. Ahmad Rifqi Asrib, M.T

Dr. Muhammad Syahrir, S.Pd., M.Pd

Syarifuddin Side, S.Si., M.Si., Ph.D

Dr. Farida Aryani, M.Pd

Dr. Hasanah Nur, M.T

Dr. Hendra Jaya, M.T

Abdul Rachman, S.E

Dewi Suryanti, SE

Editing:

Abdul Rachman, S.E

Desain Sampul:

A. Agussalim & Hendra Jaya

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
ISBN: 978-602-9075-25-7

DAFTAR ISI	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Sambutan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Pemanfaatan Pembuatan Dangka sebagai Media dalam Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (Pjbl)..... <i>Nur Hikmah, Endang Budiasih, dan Aman Santoso</i>	365-370
Penguatan Kapasitas Manajemen Berbasis Sekolah Bagi Kepala Sekolah dalam Mendukung Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia..... <i>Arismunandar</i>	371-375
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Kecerdasan Emosional..... <i>A. J. Patandean</i>	376-380
Analisis Fenol Dan Flavonoid Infusa Kayu Secang (<i>Caesalpinia Sappan L.</i>) Secara <i>Spectrophotometri UV-VIS</i> <i>A. Muflihunna, Yusmina Hala, A. Mu'nisa, dan Herdana Adriani</i>	381-386
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model <i>Experiential Learning</i> dengan Teknik <i>Scaffolding</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Biologi..... <i>Abd Muis</i>	387-392
Estimasi Keputusan Nelayan Tradisional dalam Memilih Alat Tangkap..... <i>Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti</i>	393-398
Kajian pada Bahasa, Situasi, dan Isi Cerita Rakyat Kategori Hikayat sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar..... <i>Abdul Azis dan Hajrah</i>	399-406
Multimedia Pembelajaran Interaktif..... <i>Abdul Azis Said dan Karta</i>	407-415
Pembentukan Manusia yang Berakhlakul Karimah sebagai Pelaku Pembangunan yang Berkelanjutan Melalui Pelatihan Mubaliqh Cilik Berbasis Bimbingan Konseling Agama Islam Bagi Siswa SMPN 26 Kota Makassar..... <i>Abdul Hadis, Abdullah Sinring, dan Nurhayati B</i>	416-419

Persepsi Guru Bahasa Inggris dalam Mengembangkan Buku Panduan Guru Bernuansa Sastra yang <i>Effective, Efficient dan Practical</i> <i>Abd. Halim dan Tamrin</i>	420-421
Akulturası Antara Islam dan Kearifan Lokal dalam Aktivitas Pertanian di Desa Bulutellue..... <i>Abdul Rahman</i>	427-428
Pengembangan Model Pembelajaran <i>Hybrid</i> Berbasis <i>Moodle</i> pada Mata Kuliah Linguistik..... <i>Abdullah dan Ahmad Talib</i>	433-434
<i>Blended Knowledge Transfer</i> : Sebuah Model Pembelajaran Konstruktivistik Terintegrasi <i>Moodle</i> <i>Adnan, Sitti Saenab, dan Andi Rahmat Saleh</i>	439-440
Emisi Gas Metana (Ch ₄) dan Nitrous Oksida (N ₂ O) pada Sawah Padi yang Diberi Pupuk Berpenghambat Nitrifikasi Lepas Lambat. <i>Adriani, Hartono, Hilda Karim, Rachmawaty, Andi Takdir Makkulawu, Neni Iriyani, dan Oslan Jumadi</i>	449-450
Aplikasi <i>Correspondence Analysis</i> dalam Mengkaji Pemetaan Perkembangan Perkotaan..... <i>Ahmad Zaki dan Muhammad Kasim Aidid</i>	456-457
Persepsi Masyarakat Tentang Hutan Mangrove di Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan..... <i>Amal Arfan dan Sukri Nyompa</i>	460-461
Pemanfaatan Strategi <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS) dalam Pembelajaran Puisi..... <i>Andi Fatimah Yunus dan Aswati Asri</i>	466-473
Strategi Mengembangkan Keterampilan Proses Sains pada Mata Kuliah Biologi Dasar..... <i>Andi Rahmat Saleh, Faisal, dan Arifa Novia Arifin</i>	474-475
Pengembangan Model Perkuliahan Berwawasan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) Mahasiswa Calon Guru..... <i>Army Auliah dan Halimah Husain</i>	480-485
Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar..... <i>Asia</i>	486-489
Efektifitas Strategi <i>Show Not Tell</i> dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Sekolah Menengah Atas..... <i>Asdar</i>	490-496

420	Model Pengembangan Rubrik Penilaian pada Permainan Sepakraga..... <i>Arto Sukanto</i>	497-509
427	Model Terapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kerjasama Universitas Negeri Makassar..... <i>Darlan Sidik</i>	510-515
33	Model Pembelajaran IPS Terpadu SMP/MTS di Sulawesi Selatan..... <i>Darman Manda dan Herman</i>	516-527
19	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Efikasi Diri Mahasiswa..... <i>Djadir dan Fajar Arwadi</i>	528-535
3-45	Implementasi <i>Fuzzy Logic</i> MADM Dalam Sistim Informasi Penentuan Beasiswa Miskin dan Berprestasi Berbasis <i>Web</i> <i>Edi Setiawan Amiruddin dan Satria Gunawan Zain</i>	536-544
45	Pengembangan Aplikasi Steganografi pada Gambar Menggunakan Metode <i>Least Significant Bit (LSB)</i> <i>Elvianita dan Suhartono</i>	545-555
465	Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Motivasi Memelihara Lingkungan Terhadap Perilaku Mengelola Sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar..... <i>Faizal Amir</i>	556-563
73	Implementasi Teori Holland dalam Peminatan Siswa di SMA..... <i>Farida Aryani, Abdullah Sinring, dan Muhammad Rais</i>	564-572
79	Penerapan Model Moody dalam Pembelajaran Menyimak Unsur Latar dan Amanat Cerita Pendek..... <i>Hajrah dan Suarni Syam Saguni</i>	573-579
5	Analisis Awal Pengembangan Perangkat Pembelajaran Disain Busana Berbasis <i>Discovery Learning</i> <i>Hamidah Suryani dan Syamsidah</i>	580-584
	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Bilingual: Mendukung Program Guru MIPA Unggulan (PGMIPA-U)..... <i>Hamzah Upu dan Salam</i>	585-592
	Isolasi Cendawan Antagonis Asal <i>Rizosfer</i> Tanaman Pisang (<i>Musa Paradisiacasp</i> <i>.L</i>) di Sulawesi Selatan..... <i>Hilda Karim, Rafiuddin dan Syamsiah</i>	593-597

PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN MOTIVASI MEMELIHARA LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU MENGELOLA SAMPAH DI KOMPLEKS PERUMAHAN BUMI PERMATA SUDIANG KOTA MAKASSAR

Faizal Amir

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar
Jl. Daeng Tata Raya, Kampus UNM Parangtambung, Makassar
Email: faizalamir64@gmail.com

Abstrak. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Motivasi Memelihara Lingkungan Terhadap Perilaku Mengelola Sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi pengetahuan lingkungan, motivasi memelihara lingkungan, dan perilaku masyarakat mengelola sampah serta pengaruh pengetahuan lingkungan dan motivasi memelihara lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah. Sampel penelitian sebanyak 50 kepala keluarga yang bermukim di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Makassar. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis menunjukkan pengetahuan lingkungan, motivasi memelihara lingkungan, dan perilaku mengelola sampah masyarakat di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang tergolong tinggi. Pengetahuan lingkungan dan motivasi memelihara lingkungan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah baik secara sendiri-sendiri, maupun secara bersama-sama di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Makassar

Kata kunci: Pengetahuan, motivasi, dan perilaku

Undang-undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada dasarnya mengatakan lingkungan hidup terdiri atas komponen biotik dan komponen abiotik dimana lingkungan tersebut perlu dipelihara dan dilestarikan. Undang-undang pengelolaan lingkungan hidup (UUPLH) 1997 Pasal 3 menyatakan pengelolaan lingkungan hidup yang diselenggarakan dengan azas tanggung jawab negara, azas keberlanjutan, dan azas manfaat bertujuan mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya serta pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kholil (2004) menyatakan bahwa faktor manusia sebagai aktor yang dominan memegang kunci utama dalam pengelolaan sampah. Atas dasar ini dapat dipahami bahwa perilaku manusia dan berbagai faktor yang

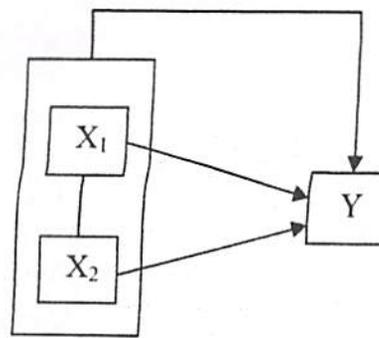
mempengaruhi sangat menentukan pengelolaan sampah yang memenuhi prinsip keberlanjutan lingkungan.

Survei yang dilakukan pada Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang pada bulan Februari 2014 menunjukkan masih banyak sampah rumah tangga masyarakat yang tidak terkelola dengan baik.

Perilaku masyarakat mengelola sampah sangat ditentukan oleh pengetahuan lingkungan dan motivasi memelihara lingkungan. Pernyataan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Hungerford dan Spence (1991) yang menyatakan berbagai faktor yang menentukan perilaku diantaranya adalah pengetahuan tentang pengetahuan lingkungan, motivasi, dan lain sebagainya.

Data tentang perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang belum tersedia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pula data tentang pengaruh pengetahuan lingkungan dan motivasi memelihara lingkungan

Disain Penelitian



Gambar 1. Hubungan/Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Keterangan:

- X₁ = Pengetahuan lingkungan
- X₂ = Motivasi memelihara lingkungan
- Y = Perilaku mengelola sampah

Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang bermukim di Kompleks Perumahan Permata Sudiang, dalam hal ini kepala keluarga. Sampel sebanyak 50 kepala keluarga dipilih dengan metode *systematic random sampling*.

Instrumen penelitian ini terdiri atas:

1. Kuesioner untuk mengukur perilaku
2. Tes pengetahuan untuk mengukur pengetahuan lingkungan
3. Kuesioner motivasi untuk mengukur motivasi memelihara lingkungan

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi, distribusi frekuensi, dan histogram. Analisis statistik inferensia bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model analisis yang digunakan adalah regresi ganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Perilaku Mengelola Sampah

Deskripsi perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang pada saat dilakukan penelitian yang dianalisis dengan analisis statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 1.

terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Permata Sudiang juga belum tersedia (survei bulan Februari 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar.
2. Pengetahuan lingkungan hidup masyarakat di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar.
3. Motivasi memelihara lingkungan masyarakat di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar.
4. Pengaruh pengetahuan lingkungan dan motivasi memelihara lingkungan terhadap perilaku mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar.

Manfaat hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bahan masukan pada pemerintah Kota Makassar untuk menata dan meningkatkan perilaku masyarakat mengelola sampah pada Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar.
2. Sebagai data dasar untuk pengambilan kebijakan memperbaiki perilaku masyarakat mengelola sampah pada Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar.
3. Sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya..

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian adalah korelasional. Lokasi penelitian adalah Kompleks Perumahan Permata Sudiang Kota Makassar.

Variabel yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah: (1) Perilaku masyarakat mengelola sampah disebut variabel terikat (Y). (2) Pengetahuan lingkungan masyarakat disebut variabel bebas (X₁). (3) Motivasi memelihara lingkungan juga disebut variabel bebas (X₂).

Tabel 1. Hasil analisis statistik deskriptif perilaku mengelola sampah

No	Uraian	Nilai Statistik
1	Rata-rata	52,38
2	Maksimum	70,00
3	Minimum	17,00
4	Standar Deviasi	9,92

Dari hasil analisis ini ternyata diperoleh skor rata-rata 52,38 dari 14 butir pernyataan perilaku mengelola sampah, dimana pernyataan tersebut memiliki nilai (skor) 1 – 5. Untuk mengetahui pada kategori mana perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang, maka berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif (distribusi frekuensi) dalam Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi frekuensi perilaku mengelola sampah

No	Uraian	Skor	Frek	Persentase (%)	% Kumulatif
1	Sangat Tinggi	59,2 – 70,0	7	14	14
2	Tinggi	47,9 – 59,1	32	64	78
3	Sedang	36,6 – 47,8	8	16	94
4	Rendah	25,3 – 36,5	2	4	98
5	Sangat Rendah	14,0 – 25,2	1	2	100
Jumlah			50	100	

Berdasarkan distribusi frekuensi Tabel 2 terlihat bahwa nilai rata-rata berada pada kategori tinggi. Dilihat dari persentasi kumulatif, maka terdapat 78 % masyarakat telah mengelola sampah dengan baik, yakni tinggi dan sangat tinggi. Namun masih ada masyarakat yang memiliki perilaku mengelola sampah yang tergolong kurang baik (tidak mendukung pembangunan lingkungan secara berkelanjutan) sebesar 22 %.

2.Deskripsi Motivasi memelihara lingkungan

Deskripsi motivasi masyarakat memelihara lingkungan di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang pada saat dilakukan penelitian yang dianalisis dengan analisis statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisis statistik deskriptif motivasi memelihara lingkungan

No	Uraian	Nilai Statistik
1	Rata-rata	51,48
2	Maksimum	60,00
3	Minimum	38,00
4	Standar Deviasi	6,68

Dari hasil analisis ini ternyata diperoleh skor rata-rata 51,48 dari 12 butir pernyataan motivasi memelihara lingkungan, dimana pernyataan tersebut memiliki nilai (skor) 1 – 5. Untuk mengetahui pada kategori mana motivasi masyarakat memelihara lingkungan di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang, maka berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif (distribusi frekuensi) dalam Tabel 4.

Berdasarkan distribusi frekuensi Tabel 4 terlihat bahwa nilai rata-rata berada pada kategori sangat tinggi. Dilihat dari persentasi kumulatif, maka terdapat 92% masyarakat telah memiliki motivasi memelihara lingkungan dengan baik, yakni tinggi dan sangat tinggi. Masih terdapat 8% masyarakat memiliki motivasi yang kurang baik dalam memelihara lingkungan.

Tabel 4. Distribusi frekuensi motivasi memelihara lingkungan

No	Uraian	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	% Kumulatif
1	Sangat Tinggi	50,7 – 60,0	30	60	60
2	Tinggi	41,1 – 50,6	16	32	92
3	Sedang	31,4 – 41,0	4	8	100
4	Rendah	21,7 – 31,3	0	0	
5	Sangat Rendah	12,0 – 21,6	0	0	
Jumlah			50	100	

Oleh karena nilai rata-rata berada pada kategori sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi masyarakat memelihara lingkungan di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang sudah sangat baik pada aspek motivasi dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan motivasi dari lingkungan luar (ekstrinsik).

3.Deskripsi Pengetahuan Lingkungan yang Berhubungan dengan Sampah

Deskripsi pengetahuan lingkungan masyarakat yang terkait dengan pengelolaan sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang pada saat dilakukan penelitian yang dianalisis dengan analisis statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil analisis statistik deskriptif pengetahuan lingkungan

No	Uraian	Nilai Statistik
1	Rata-rata	10,42
2	Maksimum	14,00
3	Minimum	6,00
4	Standar Deviasi	2,23

Dari hasil analisis ini ternyata diperoleh skor rata-rata 10,42 dari 14 butir pertanyaan pengetahuan lingkungan, dimana setiap pertanyaan jika dijawab benar mendapatkan skor 1 dan jika dijawab salah mendapatkan skor 0. Untuk mengetahui pada kategori mana pengetahuan lingkungan yang terkait dengan pengelolaan sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang, maka berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif (distribusi frekuensi) dalam Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi frekuensi pengetahuan lingkungan

No	Uraian	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	% Kumulatif
1	Sangat Tinggi	11,6 – 14,0	17	34	34
2	Tinggi	8,7 – 11,5	22	44	78
3	Sedang	5,8 – 8,6	11	22	100
4	Rendah	2,9 – 5,7	0	0	
5	Sangat Rendah	0 – 2,8	0	0	
Jumlah			50	100	

Berdasarkan distribusi frekuensi Tabel 6 terlihat bahwa nilai rata-rata berada pada kategori tinggi. Dilihat dari persentase kumulatif, maka terdapat 78% masyarakat telah memiliki pengetahuan lingkungan yang terkait dengan pengelolaan sampah dengan baik, yakni tinggi dan sangat tinggi. Terdapat 22% masyarakat kurang memiliki pengetahuan lingkungan yang terkait dengan pengelolaan sampah sebagaimana yang diharapkan dalam pembangunan lingkungan yang berkelanjutan. Oleh karena nilai rata-rata berada pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan yang terkait dengan pengelolaan sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang sudah baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

4. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Perilaku Mengelola Sampah

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan lingkungan (X_1) terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah (Y) di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang pada saat dilakukan penelitian, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Anova) dalam Tabel

Tabel 7. Hasil analisis regresi sederhana (Anova) X_1 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38,397	9,005		4,264	,000
1 PENGETAHUAN	3,493	,800	,221	1,572	,000

a. Dependent Variable: PERILAKU

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa Sig. $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Analisis ini menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Model Summary) dalam Tabel 8.

Tabel 8. Hasil analisis regresi sederhana (Model Summary) X_1 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 ^a	,618	,610	6,19784

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa R Square (koefisien determinasi) = 0,618; angka ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang sebesar 61,8%. Adjusted R Square = 0,610; angka ini menunjukkan bahwa pengaruh bersih pengetahuan lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah sebesar 61%. Hal ini berarti pengaruh cukup signifikan. Adapun R (koefisien korelasi) = 0,786. Angka ini menunjukkan hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang tergolong kuat. Atas dasar ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan dapat memprediksi perilaku masyarakat mengelola sampah. Untuk itu bilamana perilaku akan ditingkatkan, maka terlebih dahulu masyarakat diberi tambahan dan penguatan lingkungan.

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pengetahuan lingkungan terhadap perilaku mengelola sampah, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Coefficients) dalam Tabel 9.

Tabel 9. Hasil analisis regresi sederhana

Model	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.354

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI
(Coefficients) X₁ terhadap Y

Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa Sig. t = 0,000 < α = 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan hidup memberikan makna (kontribusi) terhadap perilaku mengelola sampah. B = 3,493; angka ini menunjukkan besarnya kontribusi pengetahuan lingkungan hidup terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah sebesar 3,493. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bilamana pengetahuan lingkungan ditingkatkan (satu bagian), maka perilaku mengelola sampah meningkat sebesar 3,493.

5. Pengaruh Motivasi memelihara lingkungan terhadap Perilaku Mengelola Sampah

Untuk mengetahui pengaruh motivasi memelihara lingkungan (X₂) terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah (Y) di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang pada saat dilakukan penelitian, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Anova) dalam Tabel 10.

Tabel 10. Hasil analisis regresi sederhana (Anova) X₂ terhadap Y

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1771,315	1	1771,315	27,854	,000 ^b
Residual	3052,465	48	63,593		
Total	4823,780	49			

a. Dependent Variable: PERILAKU
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa Sig. F = 0,000 < α = 0,05. Analisis ini menunjukkan bahwa motivasi masyarakat memelihara lingkungan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh motivasi memelihara lingkungan terhadap perilaku masyarakat

mengelola sampah, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Model Summary) dalam Tabel 11.

Tabel 11. Hasil analisis regresi sederhana (Model Summary) X₂ terhadap Y

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2979,946	1	2979,946	77,576	,000 ^a
Residual	1843,834	48	38,413		
Total	4823,780	49			

a. Dependent Variable: PERILAKU
b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN

Berdasarkan Tabel 11 terlihat bahwa R Square (koefisien determinasi) = 0,367; angka ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi memelihara lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang sebesar 36,7%. Adjusted R Square = 0,354; angka ini menunjukkan bahwa pengaruh besar motivasi masyarakat mengelola sampah terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah sebesar 35,4%. Pengaruh tetap signifikan. Adapun R (koefisien korelasi) = 0,606. Angka ini menunjukkan hubungan antara motivasi masyarakat memelihara lingkungan dengan perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang tergolong sedang. Atas dasar ini dapat disimpulkan bahwa motivasi masyarakat memelihara lingkungan dapat memprediksi perilaku masyarakat mengelola sampah. Untuk itu bilamana perilaku akan ditingkatkan, maka terlebih dahulu masyarakat diberikan tambahan dan penguatan motivasi dalam bentuk pemberian penyuluhan pengetahuan lingkungan yang lebih intensif

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi motivasi memelihara lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Coefficients) dalam Tabel 12.

Berdasarkan Tabel 12 terlihat bahwa Sig. t = 0,000 < α = 0,05. Ini menunjukkan bahwa motivasi masyarakat memelihara lingkungan memberikan makna (kontribusi) terhadap perilaku mengelola sampah. B = 0,9; angka ini menunjukkan besarnya kontribusi motivasi masyarakat memelihara lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah sebesar 0,9. Oleh karena itu dapat disimpulkan

bahwa bilamana motivasi masyarakat memelihara lingkungan ditingkatkan (satu bagian), maka perilaku mengelola sampah meningkat sebesar 0,9.

Tabel 12. Hasil analisis regresi sederhana (Coefficients) X₂ terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	6,066	8,848		,686
	MOTIVASI	,900	,170	,606	5,278

a. Dependent Variable: PERILAKU

6. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Motivasi memelihara lingkungan terhadap Perilaku Mengelola Sampah

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan lingkungan (X₁) dan motivasi memelihara lingkungan (X₂) terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah (Y) di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang pada saat dilakukan penelitian, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi ganda (Anova) dalam Tabel 13.

Tabel 13. Hasil analisis regresi ganda (Anova) X₁ dan X₂ terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,626	,610	6,19288

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN, MOTIVASI

Berdasarkan Tabel 13 terlihat bahwa Sig. F = 0,000 < α = 0,05. Analisis ini menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan dan motivasi masyarakat memelihara lingkungan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pengetahuan lingkungan dan motivasi memelihara lingkungan secara bersama-sama terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi ganda (Model Summary) dalam Tabel 14.

Tabel 14. Hasil analisis regresi ganda (model summary) X₁ dan X₂ terhadap Y

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3021,246	2	1510,623	39,389	,000 ^b
1 Residual	1802,534	47	38,352		
Total	4823,780	49			

a. Dependent Variable: PERILAKU

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN, MOTIVASI

Berdasarkan Tabel 14 terlihat bahwa R Square (koefisien determinasi) = 0,626; angka ini menunjukkan bahwa besarnya pengetahuan lingkungan dan motivasi masyarakat memelihara lingkungan secara bersama-sama terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang sebesar 62,6%. Terdapat 38% pengaruh variabel lain yang tidak dianalisis, misalnya tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya. Adjusted R Square = 0,610; angka ini menunjukkan bahwa pengaruh bersih pengetahuan lingkungan dan motivasi masyarakat memelihara lingkungan secara bersama-sama terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah sebesar 61%. Pengaruhnya cukup signifikan. Adapun R (koefisien korelasi) = 0,791. Angka ini menunjukkan hubungan antara pengetahuan lingkungan dan motivasi masyarakat memelihara lingkungan secara bersama-sama dengan perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang tergolong kuat. Atas dasar ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan dan motivasi masyarakat memelihara lingkungan secara bersama-sama dapat memprediksi perilaku masyarakat mengelola sampah. Untuk itu bilamana perilaku akan ditingkatkan, maka terlebih dahulu masyarakat diberikan tambahan dan penguatan pengetahuan lingkungan dan motivasi dalam bentuk pemberian penyuluhan pengetahuan lingkungan yang lebih intensif.

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pengetahuan lingkungan dan motivasi memelihara lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Coefficients) dalam Tabel 15.

Tabel 15. Hasil analisis regresi ganda (Coefficients) X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	10,301	11	1,490	,143
1 MOTIVASI	,189	,182	,127	1,038
PENGETAHUAN	3,106	,544	,699	5,709

a. Dependent Variable: PERILAKU

Berdasarkan Tabel 15 terlihat bahwa untuk pengetahuan lingkungan Sig. $t = 0,000 < \alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan memberikan makna (kontribusi) terhadap perilaku mengelola sampah dengan tetap memperhatikan motivasi. Beta = 0,699; angka ini menunjukkan besarnya kontribusi pengetahuan lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah sebesar 0,699. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bilamana pengetahuan lingkungan ditingkatkan (satu bagian) dengan tetap memperhatikan motivasi, maka perilaku mengelola sampah meningkat sebesar 0,699.

Berdasarkan Tabel 15 juga terlihat bahwa untuk motivasi memelihara lingkungan Sig. $t = 0,003 < \alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa motivasi memelihara lingkungan memberikan makna (kontribusi) terhadap perilaku mengelola sampah dengan tetap memperhatikan pengetahuan lingkungan. Beta = 0,127; angka ini menunjukkan besarnya kontribusi motivasi memelihara lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola sampah sebesar 0,127. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bilamana motivasi memelihara lingkungan ditingkatkan (satu bagian) dengan tetap memperhatikan pengetahuan lingkungan, maka perilaku mengelola sampah meningkat sebesar 0,127

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab terdahulu, maka kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar tergolong tinggi dilihat dari aspek penyediaan sarana, TPS, dan pemilahan sampah.

2. Pengetahuan lingkungan hidup masyarakat di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar tergolong tinggi dilihat dari kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Motivasi memelihara lingkungan masyarakat di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar tergolong tinggi dilihat dari aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
4. Pengetahuan lingkungan dan motivasi mengelola sampah, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan sebagai berikut:

1. Perilaku masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar dipertahankan dengan cara mengadakan kerja bakti setiap minggu dalam pengelolaan lingkungan lebih khusus dalam pengelolaan sampah.
2. Motivasi masyarakat mengelola sampah di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar hendaknya dipertahankan dengan cara memberikan lebih banyak tindakan-tindakan atau percontohan-percontohan mengelola sampah dan lingkungan yang baik.
3. Pengetahuan lingkungan masyarakat di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar dipertahankan dengan cara memberikan penguatan berupa penyuluhan lingkungan termasuk di dalamnya pengelolaan sampah sekali dalam sebulan atau minimal sekali dalam tiga bulan.
4. Untuk memperbaiki perilaku masyarakat mengelola sampah secara ber-kelanjutan di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar, maka hendaknya selalu ada penguatan terhadap pengetahuan lingkungan dan motivasi mengelola sampah baik oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta. Dengan cara demikian lingkungan di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang Kota Makassar akan lestari secara berkelanjutan jauh di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibroto, Tusy A., Sri Wahyono dan Sri Bebasari. 2004. "Penerapan Teknologi Pengelolaan Sampah Perkotaan Menuju Pembangunan Berwawasan Lingkungan." *Makalah Seminar Nasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*, Makassar.
- Azwar, A. 1990. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Deslanie, N.K. 2011. *Teori Perilaku Psikologi*. Peace Zone. Lonies Kingdom. Blogspot. Com.
- Hungerford, Horald D and Volk Trudi L. 1991. *Changing Leaner Behavior Through Environmental Education*. *Journal of Environmental Education* Vol. 21 (3) Spring. Pp. 8-21. Illinois USA.
- Kholil. 2004. "Rekayasa Model Sistem Dinamik Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Nir-limbah (*Zero Waste*) Studi Kasus di Jakarta Selatan." *Disertasi*, Bogor: Sekolah Pasca-sarjana IPB.
- Kusrini. 2006. *Sistem Pakar Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kraiger, K. K., Ford, E. Salas. 1993. "Application of Skill Based and Effective Theory Learning to New Methods of Training Evaluation. *Jurnal of Applied Physicology Monograph*. Online http://www.owl.net.rice.edu/~ajv2/courses/12a_psync630001/Kraiger,%20Ford,%20&%20Salas%20%281993%29%20JAP.pdf. Diakses 20 Maret 2014.
- Martin, Gery and Pear Joseph. 1992. *Behavior Modification*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Soerjani, Moh.; Rofiq Ahmad; dan Rozy Munir. 1987. *Limngkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*. Jakarta: UI-Press.
- Soerjani, Mohamad, Arief Yuwono dan Dedi Fardiaz. 2007. *Lingkungan Hidup (The Living Environment) Pendidikan, Pengelolaan Lingkungan dan Kelang-sungan Pembangunan (Education, Environmental Management and Sustainable Development)*. Edisi Kedua. Jakarta: Yayasan Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan (IPPL).
- Sudradjat, H. R. 2006. *Mengelola Sampah Kota*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryati, Tety. 2009. *Bijak dan Cerdas Mengolah Sampah: Membuat Kompos dari Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: Agromedia.
- Tchobanoglous, George; H. Theisen, and S. Vigil. 1993. *Integrated Solid Waste Management: Engineering Principles and Management Issues*. Boston: Mc Graw-Hill